

## Persepsi Guru tentang Pembelajaran PAUD pada Masa Pandemi Covid-19

Devi Nawangsasi<sup>1\*</sup>, Asih Budi Kurniawati<sup>2</sup>, dan Mega Mulyani<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Lampung

\* E-mail: [devi.nawangsasi@fkip.unila.ac.id](mailto:devi.nawangsasi@fkip.unila.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi guru tentang pembelajaran PAUD pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengambilan Sampel yaitu teknik random sampling sebanyak 27 guru di TK Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 37,04% responden berada pada kategori belum baik, 48,15% responden berada pada kategori kurang baik, 11,11% responden berada pada kategori baik, dan 3,70% responden berada pada kategori sangat baik. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tingkatan persepsi guru secara keseluruhan berada pada kategori kurang baik. Guru telah mendukung kebijakan dari pemerintah terkait pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi, namun ada beberapa faktor yang masih sulit dilaksanakan seperti waktu pembelajaran dibatasi hanya 2 jam, kesulitan menjaga jarak antar tempat duduk peserta didik, dan kendala perlengkapan terkait masker, sabun cuci tangan, serta tempat cuci tangan.

**Kata kunci:** guru, pembelajaran PAUD, persepsi.

### Abstract

*This study aims to describe teachers' perceptions of PAUD learning during the co-19 pandemic. This research uses a type of quantitative research with descriptive methods. The sampling technique was a random sampling technique of 27 teachers in Kindergarten, Teluk Betung Selatan District, Bandar Lampung City. Data collection techniques using a questionnaire. Data analysis used is descriptive analysis. The results showed that 37.04% of the respondents were in the not good category, 48.15% of the respondents were in the bad category, 11.11% of the respondents were in the good category, and 3.70% of the respondents were in the very good category. The results of this analysis indicate that the level of teacher perception as a whole is in the unfavorable category. Teachers have supported government policies regarding the implementation of learning during a pandemic, but there are several factors that are still difficult to implement such as learning time is limited to only 2 hours, difficulty keeping distance between students' seats, and equipment constraints related to masks, hand washing soap, and places to washing hands.*

**Keywords:** teacher, PAUD learning, perception

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya yang ditujukan untuk menstimulus tumbuh kembang anak. Menurut Andriana dkk (2018) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Guru merupakan salah satu pihak yang berperan dalam stimulus tumbuh kembang anak tersebut. Keberhasilan pendidikan salah satunya ditentukan oleh keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Menurut Pane (2017) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses adanya interaksi antara

guru, anak didik, dan materi ajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Akan tetapi pada 31 Desember 2019 dunia dikejutkan dengan munculnya wabah penyakit bernama corona disease yang terjadi Kota Wuhan, Cina. Menurut Herliandry dkk (2020) menyatakan bahwa virus ini memiliki kemampuan penyebaran yang cepat dan meluas. Keadaan pandemi yang kini lambat laun semakin pulih mendorong pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru khususnya terkait dalam dunia pendidikan.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan tatap muka terbatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Malyana (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran PAUD dilaksanakan dengan tatap muka terbatas pada masa pandemi covid-19. Selain itu juga, pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemi covid-19 pada anak usia dini dapat dilakukan dengan memberikan anak didik lembar kerja yang fungsinya agar mereka di rumah tetap belajar dengan orang tuanya tanpa melibatkan akses jaringan internet yang stabil dan biaya tambahan terkait dengan biaya paket data untuk proses pembelajaran tersebut. Dari paparan singkat di atas, maka artikel ini membahas tentang persepsi guru terkait pembelajaran PAUD pada masa pandemi *covid-19*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan kepada guru di lembaga PAUD Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung tahun ajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAUD di Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel acak (*Random Sampling*) dengan jumlah 27 guru. Teknik pengumpulan data

dalam penelitian ini menggunakan angket dengan empat alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan yaitu selalu (SL), kadang-kadang (KD), jarang (JG), dan tidak pernah (TP). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan rumus interval dan persentase.

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti yaitu penelitian pendahuluan kepada guru PAUD yang menjadi subyek penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan semua informasi, tahap pelaksanaan yaitu peneliti menyebarkan angket yang ditujukan kepada guru di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung guna untuk mengumpulkan semua data terkait persepsi guru tentang pembelajaran PAUD pada masa pandemi covid-19, dan tahap pelaporan yaitu peneliti mengolah data yang telah terkumpul, menganalisis, dan menarik kesimpulan atas penelitian yang telah dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Penelitian ini ditunjukkan kepada 27 guru yang ada di kecamatan Teluk Betung Selatan yang terpilih sebagai sampel penelitian. Adapun hasil penelitian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Data hasil penelitian

No	Kategori	Interval Nilai	F	Persentase
1	Belum Baik	98 – 101	10	37,04 %
2	Kurang Baik	102 – 105	13	48,15 %
3	Baik	106 – 109	3	11,11 %
4	Sangat Baik	110– 113	1	3,70 %
Total			27	100,00 %

Berdasarkan tabel perolehan skor di atas menunjukkan bahwa sebanyak 37,04 persen guru memiliki skor persepsi pada kategori belum baik, 48,15 persen guru memiliki skor persepsi pada kategori kurang baik, 11,11 persen guru memiliki skor persepsi pada kategori baik, dan 3,70 persen guru

memiliki skor persepsi pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru memiliki skor persepsi tentang pembelajaran PAUD pada masa pandemi covid-19 berada pada kategori kurang baik. Adapun hasil penelitian tiap dimensi dari persepsi guru terkait pembelajaran PAUD pada masa pandemi covid-19 dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

### 1. Dimensi Pengetahuan Guru tentang SOP Pembelajaran PAUD

Hasil penelitian berdasarkan dimensi ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Data dimensi pengetahuan guru tentang SOP pembelajaran PAUD

No	Kategori	Interval Nilai	F	Persentase
1	Belum Baik	52-55	6	22,22 %
2	Kurang Baik	56-59	11	40,74 %
3	Baik	60-63	7	25,93 %
4	Sangat Baik	64-67	3	11,11 %
Total			27	100,00 %

Berdasarkan tabel perolehan skor di atas menunjukkan bahwa sebanyak 22,22 persen guru memiliki skor dimensi pengetahuan pada kategori belum baik, 40,74 persen guru memiliki skor dimensi pengetahuan pada kategori kurang baik, 25,93 persen guru memiliki skor dimensi pengetahuan pada kategori baik, dan 11,11 persen guru memiliki skor dimensi pengetahuan pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru memiliki skor dimensi pengetahuan tentang SOP pembelajaran PAUD pada masa pandemi covid-19 berada pada kategori kurang baik.

### 2. Dimensi Peran Guru dalam Pembelajaran PAUD

Hasil penelitian berdasarkan dimensi ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Data dimensi peran guru dalam pembelajaran PAUD

No	Kategori	Interval Nilai	F	Persentase
1	Belum Baik	52-55	6	22,22 %
2	Kurang Baik	56-59	11	40,74 %
3	Baik	60-63	7	25,93 %
4	Sangat Baik	64-67	3	11,11 %
Total			27	100,00 %

Berdasarkan tabel perolehan skor di atas menunjukkan bahwa sebanyak 14,81 persen guru memiliki skor dimensi peran pada kategori belum baik, 11,11 persen guru memiliki skor dimensi peran pada kategori kurang baik, 33,33 persen guru memiliki skor dimensi peran pada kategori baik, dan 40,74 persen guru memiliki skor dimensi peran pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru memiliki skor dimensi peran guru dalam pembelajaran PAUD pada masa pandemi covid-19 berada pada kategori sangat baik.

## PEMBAHASAN

Persepsi guru tentang pembelajaran PAUD pada masa pandemi covid-19 terkait dengan dimensi pengetahuan guru tentang SOP pembelajaran PAUD pada masa pandemi covid-19 dan peran guru dalam pembelajaran PAUD pada masa pandemi covid-19. Hal tersebut terkait pengetahuan guru tentang SOP protokol kesehatan di lingkungan sekolah, pengetahuan guru tentang SOP protokol kesehatan pendidik dan tenaga kependidikan, pengetahuan guru tentang SOP protokol kesehatan peserta didik, pengetahuan guru tentang SOP KBM tatap muka terbatas pada masa pandemi covid-19, peran guru sebagai pendidik, peran guru sebagai pengajar, peran guru sebagai pembimbing, peran guru sebagai pengarah, peran guru sebagai pelatih, dan peran guru sebagai penilai.

Berdasarkan hasil penelitian

menunjukkan bahwa persepsi guru tentang pembelajaran PAUD pada masa pandemi covid-19 memiliki skor berada pada kategori kurang baik. Hasil tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang secara keseluruhan masih sulit untuk dilaksanakan seperti keterbatasan waktu, kesulitan menjaga jarak peserta didik, kesulitan memenuhi perlengkapan terkait masker dan cuci tangan, serta kurangnya kebiasaan untuk menggunakan masker.

Selanjutnya di lapangan beberapa pihak masih belum terbiasa untuk selalu menggunakan masker padahal dari sekolah telah mengeluarkan peraturan sesuai kebijakan dari pemerintah untuk selalu menggunakan masker pada masa pandemi saat ini.

Menurut Pratama dan Sri (2020) menunjukkan bahwa pada penelitiannya menggunakan pembelajaran PAUD dengan tatap muka akan tetapi peserta didik dibatasi untuk hadir yaitu separuhnya dari satu kelas dan waktu pembelajaran juga dibatasi satu jam pelajaran hanya 23 menit atau 30 menit. Sementara berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mamonto dan Vinne (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran PAUD yang dilaksanakan dengan membagi peserta didik per shift dan waktu kegiatan pembelajaran yang dibatasi yakni hanya 1 jam atau 60 menit setiap pertemuannya.

Menurut Handayani dkk (2021) menyatakan bahwa sistem pembelajaran pada saat pandemi memiliki sistem pembelajaran yang sama seperti pembelajaran tatap muka sebelum masa pandemi yang meliputi kegiatan pembuka, inti, istirahat/makan dan penutup. Hal yang membedakan adalah jumlah kegiatan. Jika pada tatap muka sebelum pandemi di kegiatan inti, 55 anak mengerjakan 4 kegiatan.

Pada masa pandemi ini, anak hanya mengerjakan 1 kegiatan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Mamonto dan Vinne (2020) menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran biasanya peserta didik mengerjakan dua atau tiga aktivitas yang mengasah intelektual, kreativitas, dan imajinasinya. Namun pada saat pandemi, aktivitas yang dikerjakan hanya terfokus mengasah intelektual dan sedikit kreativitas.

Dimensi peran guru dalam pembelajaran PAUD yang ditunjukkan oleh 27 guru sebagai responden penelitian menggambarkan bahwa sebagian besar persepsi guru memiliki skor dimensi peran berada pada kategori sangat baik. Hal ini mengingat menurut Rahmad (2021) menyatakan bahwa guru profesional abad ke-21 bukanlah guru yang sekedar mampu mengajar dengan baik, namun harus mampu menjadi pembelajar dan mampu beradaptasi terhadap kompleksitas tantangan sekolah dan pengajaran.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran akan terwujud jika terdapat pengelolaan semua elemen dengan baik. Menurut Yuliani (2020) menyatakan bahwa keberhasilan proses pembelajaran akan terwujud apabila terdapat pengelolaan yang baik semua elemen tersebut melalui sistem manajemen pembelajaran yang standar termasuk perencanaan pembelajaran. Berdasarkan penelitian Nurhasanah (2021) menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemi disusun oleh guru dengan mempersiapkan LPP PAUD yang terdiri dari muatan KI dan KD serta tujuan dalam RPP. Menurut Ibrahim & Syaodih (Primayana, 2019) menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran memegang peranan yang sangat penting karena menentukan langkah pelaksanaan dan

evaluasi. Lebih lanjut menurut Rahmawati (2009) menyatakan bahwa perencanaan merupakan tahap paling awal dan penentu dari seluruh kegiatan pembelajaran.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru memiliki skor persepsi tentang pembelajaran PAUD pada masa pandemi covid-19 berada pada kategori kurang baik.

Hasil analisis di atas terkait persepsi guru tentang pembelajaran PAUD pada masa pandemi covid-19 menunjukkan bahwa tingkatan persepsi guru berbeda-beda, dilihat dari pengetahuan guru berada dalam kategori kurang baik (40,74%) dan dilihat dari peran guru dalam pembelajaran PAUD dalam 60 kategori sangat baik (40,74%). Hal tersebut dapat disebabkan karena beberapa faktor yang masih sulit untuk dilaksanakan seperti keterbatasan waktu, kesulitan menjaga jarak tempat duduk peserta didik, dan kendala dalam pemenuhan perlengkapan terkait masker dan cuci tangan.

## REFERENCES

### Articles in Periodicals

#### Articles in Journal Paginated by Volume

- Amin, Jayendrakumar N. 2016. Redefining the Role of Teachers in the Digital Era. *The International Journal of Indian Psychology*. 3(3): 40-43.
- Andriana, Julita dkk. 2018. Kinerja Guru PAUD ditinjau dari Kualifikasi Pendidik, Pengalaman Mengajar, dan Pelatihan. *Jurnal Ilmiah Potensia*. 3(2), 18-23.
- Asfuri, A. 2020. Implementasi Pembelajaran Door to Door pada Perkembangan Psikologi Belajar Anak. *IJIP: Indonesian Journal Of Islamic Psychology*. 2(1): 84-111.
- Darsnini, dkk. 2021. Implementasi Guru dalam

Pembelajaran Daring, PAUD, dan Tatap Muka pada Masa Covid-19. *Jurnal Education*. 7(3):1179-1187.

Firdaus, F. 2020. Implementasi dan Hambatan pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Utile: Jurnal Kependidikan*. 6(2):220-225.

Handayani, Fitri Febri dkk. 2021. Implementasi Pembelajaran Daring dan PAUD bagi Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4(2):103-116.

Harahap, Saripah Anum dkk. 2021. Problematika Pembelajaran Daring dan PAUD Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang Tua di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(2):1825-1836.

Janti, S. (2014, November). Analisis Validitas dan Reliabilitas dengan Skala Likert terhadap Pengembangan SI/TI dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning pada Industri Garmen. In *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)* (Vol. 15, pp. 155-160).

Malyana, Andasia. 2020. Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan PAUD dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru. *Jurnal PAUD*. 2(1):67-76.

Mamonto dan Vinne. 2021. Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan PAUD pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TK B Sekolah Kristen Permata Hati Manado. *Jurnal Kristen Pendidikan Anak Usia Dini*. 10-19.

Pane, A. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah*. 3(2): 333-352.

Pratama, Rio Erwan dan Sri Mulyati. 2020. Pembelajaran Daring dan PAUD pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*. 1(2): 49-59.

Prawiyogi, A. G dkk. 2020. Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap

- Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 11(1): 94–101.
- Putri dkk. 2021. Strategi Pembelajaran melalui Daring dan PAUD selama Pandemi Covid-19 di SD Negeri Sugihan 03 Bendosari. 2(1):1-8.
- Rahmad. 2021. Tantangan Guru dalam Pembelajaran PAUD Masa Pandemi Covid-19 di SD Kecil Paramasan Atas. *Jurnal Buana Pendidikan*. 17(1):84- 92.
- Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring ditengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 6(2): 214-224.
- Sunarti, Sri. Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*. 1(1):1-12.
- Türkkahraman, M. (2012). The Role of Education in The Societal Development. *Journal of educational and instructional studies in the world*, 2(4), 38-41.
- Widyawati. 2020. Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Educhild*. 2(1):25-36.
- Books**
- Edited Book with an Author or Authors**
- Arikunto, S. 2013. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Asrori, Mohammad. 2011. *Psikologi Pembelajaran*. CV Wacana Prima, Bandung. Benyamin Molan. PT. Prenhalindo, Jakarta.
- Creswell, J.W. 2014. *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. Sage, London.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD (Tinjauan Teoritik dan Praktik)*. Ar Ruzz Media, Yogyakarta.
- Herliandry, L. D dkk. 2020. Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP Jurnal Teknologi Pendidikan*. 22(1): 65–70.
- Irwanto. 2016. *Psikologi Umum*. PT Prehallindo, Jakarta.
- Miftah, Thoha. 2015. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Rajawali Pres, Jakarta.
- Muncarno. 2016. *Statistik Pendidikan*. Arthawarna, Lampung.
- Rahmat, Jallaludin. 2018. *Psikologi Komunikasi*. Simbiosis Rekatama Media, Bandung.
- Republik Indonesia. 2003. *Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Robbins, Stephen P. 2007. *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, aplikasi*.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sofan Amri dan Lif Khoiru Ahmadi. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Prestasi Pustaka, Jakarta.
- Sugiarto. 2008. *Pengajaran Membaca*. Grafindo, Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Hikayat Publishing, Yogyakarta.
- Suryati, dkk. 2008. *Model-Model pembelajaran Inovatif*. *Jurnal Ilmu Pendidikan : Universitas Negeri Surabaya*.
- Tafsir, Ahmad. 2013. *Ilmu Pendidikan Islami*.

PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

[Http://eprints.unram.ac.id/5387/](http://eprints.unram.ac.id/5387/).

Diakses pada 3 Juni 2021.

Yuliani dkk. 2020. Pembelajaran Daring untuk Pendidikan Teori dan Penerapan. Yayasan Kita Menulis, Sumatera Utara

Effendi, Irfan. 2013. Persepsi Lingkungan Kerja. (Tesis). Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta. [Http://eprints.ums.ac.id/26673/](http://eprints.ums.ac.id/26673/).

Diakses pada 3 Juni 2021.

#### A Translation

Ary, D., Yacobs, L. C., & Razavieh, A. (2001). *Pengantar Penelitian Pendidikan*. (A. Furchan, Trans). Surabaya : Usaha Nasional. (Original Work published 1976)

Fadhilah, Annisa Nurul. 2021. Peran Guru pada Proses Pembelajaran PAUD dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia dini. (Skripsi). UIN Raden Intan, Bandar Lampung. [Http://repository.radenintan.ac.id/13552/](http://repository.radenintan.ac.id/13552/). Diakses pada 3 Juni 2021.

#### Edition Other Than First

Helfer, M. E., Kempe, R. S., & Krugman, R. D. (2000). *The battered child* (5<sup>th</sup> ed.). Chicago, IL: University of Chicago Press.

Nurhasanah, Siti. 2021. Implementasi Pembelajaran PAUD Kelompok B selama Masa Pandemi di TK PGRI 14 Sumbermalang. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Jember, Jawa Timur. [Http://repository.unmuhjember.ac.id/11508/](http://repository.unmuhjember.ac.id/11508/). Diakses pada 3 Juni 2021.

#### Article or Chapter in an Edited Book

O'Neil, J. M., & Egan, J. (1999). Men's and women's gender role journeys: A metaphor for healing, transition, and transformation. In B. R. Wainrib (Ed.), *Gender issues across the life cycle* (pp. 107-123). New York, NY: Springer.

#### Electronic Sources (Web Publications)

##### Article Jurnal

Kristina, M dkk. 2020. Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19 Di Provinsi Lampung. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*. 4(2).

Rahmawati. 2009. Kendala Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh melalui Internet pada PJJ S1 PGSD. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang, Semarang. [Http://lib.unnes.ac.id/803/](http://lib.unnes.ac.id/803/). Diakses pada 3 Juni 2021.

Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma : Journal of Islamic Education*. 2(1).

#### Article From an Online

Ambarita dkk. 2020. Pembelajaran PAUD. Adanu Abimata, Jawa Barat.

Anizal, Wiwin Yuliani. 2018. Persepsi Orangtua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur. (Skripsi). FIP Universitas Mataram, NTB.